

Analisis Kebutuhan Parkir di Pasar Tradisional Babat, Lamongan, Jawa Timur

Hamam Rofiqi Agustapraja, Achmad Muzakin

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

Jl. Veteran 53A, Lamongan, Jawa Timur

Email : hammamrofiqi@unisla.ac.id

Abstrak --- Pasar Babat adalah salah satu pasar tradisional di Kabupaten Lamongan yang sangat sibuk. Pada jam-jam tertentu, banyak kendaraan sulit menemukan tempat parkir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir. Dari analisis karakteristik parkir, hasilnya adalah sebagai berikut: untuk parkir off street, volume parkir terendah dari pengamatan 9 jam adalah 270 sepeda motor di tempat parkir utara dan tertinggi mencapai 540 sepeda motor di D stand. Durasi rata-rata area parkir terendah di area parkir D stand adalah 1.295 jam / kendaraan. Yang tertinggi terletak di area parkir melengkung, mencapai 2.340 jam / kendaraan. Akumulasi parkir motor terendah adalah 60 kendaraan / jam dan tertinggi 143 kendaraan / jam yang terjadi antara 08.15-08.30 A.M. Kapasitas parkir sepeda motor terendah adalah 20, tertinggi 106 kendaraan / jam. Indeks parkir sepeda motor terendah adalah 1,3 dan tertinggi 2,3. Jumlah tempat parkir yang diperlukan di Pasar Babat untuk sepeda motor di area parkir utara adalah 24 plot, di area parkir melengkung adalah 14 plot, di area parkir adalah 15 plot, di area parkir B stand adalah 16 plot, inC stand 20 plot, dan di D stand adalah 22 plot.

Kata kunci: karakteristik parkir, permintaan parkir, Pasar Babat

Abstract --- Babat market is one of the traditional markets in the Lamongan Regency that is very busy. At certain hours, many vehicles are difficult to find a place to park. The purpose of this study is to analyze the characteristics and needs of parking spaces. From the analysis of parking characteristics, the results are as follows: for off-street parking, the lowest parking volume from 9 hours observation is 270 motorcycles in the north parking lot and the highest reaches 540 motorcycles in D stand. The average duration of the lowest parking area in the D stand parking area is 1,295 hours/vehicle. The highest one is located in the curving parking area, it reaches 2,340 hours/vehicle. The lowest accumulation of motorcycle parking is 60 vehicles/hour and the highest is 143 vehicles/hour which happened between 08.15-08.30 A.M. The lowest motorcycle parking capacity is 20, the highest is 106 vehicles/hours. The lowest index of motorcycle parking is 1.3 and the highest is 2.3. The number of parking lots required in the Babat Market for motorcycles in the north parking area is 24 plots, in a curving parking area is 14 plots, in A stand parking area is 15 plots, in B stand parking areas 16 plots, in C stand parking areas is 20 plots, and in D stand parking areas is 22 plots.

Keywords: parking characteristics, parking demand, Babat Market

I. PENDAHULUAN

Pasar Babat merupakan salah satu pasar tradisional terbesar kedua yang ada di kabupaten Lamongan yang memiliki luas wilayah 20.127 M². Lokasi dari Pasar Babat ini memiliki batas-batas yaitu: sebelah Utara berbatasan dengan Jalan raya dan deretan toko-toko, di sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya dan deretan toko-toko, di sebelah Timur berbatasan kantor telkom dan kampung warga dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Gotong royong. Parkir di pinggir jalan (*on street parking*) dapat dijumpai pada ruas Jalan Nasional sebelah barat, Jalan gotong royong. Sedangkan *off street parking* berada di dalam Pasar Babat (PD. Pasar Babat, 2012).

Masalah yang dihadapi pada Kawasan parkir Pasar Babat adalah lahannya terbatas hampir semua lahan digunakan untuk kegiatan produktif, sehingga penyediaan (*supply*) fasilitas parkir di

luar badan jalan kurang memadai. Hal ini cenderung penggunaan sisi jalan untuk parkir, pada gilirannya terjadi pengurangan kapasitas jalan, terganggunya kelancaran lalu lintas, terutama saat-saat jam sibuk. Untuk menjawab masalah parkir pada sisi jalan tersebut, maka perlu dilakukan suatu studi dengan tujuan memahami karakteristik parkir pada sisi jalan dan pengaruhnya terhadap kapasitas jalan di Jalan Nasional Babat. Untuk mengidentifikasi karakteristik perparkiran digunakan interval waktu dan standar kebutuhan parkir (BSLLAK, 1998), dan untuk mengidentifikasi pengaruhnya parkir terhadap kapasitas jalan digunakan persamaan dasar MKJI 1997.

Berdasarkan hasil studi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu; perlu penyediaan ruang parkir di luar jalan yang memadai. Perlu penertiban kembali lokasi fasilitas parkir, yaitu dengan memasang rambu larangan parkir pada satu sisi jalan dan pada sisi yang satu lagi,

dibuatkan marka jalan yang jelas untuk fasilitas parkir, dengan pola parkir paralel (Tantawi, 2002).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kebutuhan akan tempat pelayanan umum, seperti perkantoran dan fasilitas perdagangan yang semakin meningkat. Dampak dari adanya pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut di atas adalah perlu ada sarana parkir yang memadai. Khususnya di pasar tradisional Babat sebagai salah satu pusat perdagangan terbesar di kabupaten Lamongan sangat memerlukan fasilitas parkir bagi para pengunjung (Illiyun, 2012).

Parkir yang sangat mengganggu kelancaran lalu lintas adalah parkir di badan jalan yang seharusnya digunakan untuk lalu lintas tersita untuk parkir dan terkadang angkutan bus antar kota yang biasa menunggu penumpang sehingga menyebabkan kemacetan yang sangat panjang. Dengan pertimbangan ini Pasar Babat tidak menerapkan sistem parkir dibadan jalan. Pasar Babat tidak menerapkan sistem parkir diluar badan jalan (*Off Street Parking*) karena aspek keamanan dari tindak kejahatan. Arus lalu lintas juga kurang lancar karena badan jalan seharusnya tidak digunakan untuk parkir, karena memang fungsi utama jalan adalah untuk lalulintas kendaraan. Aktivitas pasar yang padat menyebabkan meningkatnya volume kendaraan yang masuk dan keluar Pasar Babat pada jam-jam tertentu, sehingga banyak kendaraan yang sulit mencari tempat untuk parkir. Idealnya suatu kawasan menyediakan areal parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan areal parkir yang baik, untuk mengurangi kesemrawutan parkir kendaraan sehingga para pengguna dapat parkir dengan nyaman dan aman (Illiyun, 2012).

Sampai saat ini belum diketahui bagaimana karakteristik parkir baik *off street parking* maupun *on street parking* dan belum diketahui berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar Babat pada saat ini. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai karakteristik dan kebutuhan parkir di Pasar Babat. Secara garis besar di dalam kawasan pasar memiliki area untuk tempat parkir yang terbilang cukup untuk menampung kendaraan khususnya motor yang parkir di kawasan tersebut. Akan tetapi pengalih fungsian lahan parkir menjadi tempat barang dagangan terlihat di kawasan ini. Selain itu analisis mengenai kapasitas ruang parkir yang

ada saat ini di kawasan tersebut belum diketahui secara pasti (Illiyun, 2012).

Berangkat dari masalah di atas serta sebagai usaha untuk mewujudkan program konservasi pasar dengan melakukan pembenahan serta menganalisa kebutuhan ruang parkir yang tersedia menjadi lebih baik lagi diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak pasar serta pengelola parkir supaya program konservasi pasar dapat segera terwujud dan terealisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk Memberikan rekomendasi atau gambaran mengenai karakteristik parkir mobil dan motor yang bisa memenuhi kebutuhan pengguna tempat parkir untuk kawasan-kawasan pasar tradisional Babat Lamongan.

II. METODE

Rancangan Penelitian

Langkah awal melakukan kegiatan penelitian yaitu dengan membuat rumusan masalah. Apa saja bentuk permasalahan yang ada dan perlu dipermasalahkan dengan membatasi permasalahan. Dalam hal ini memerlukan beberapa literatur dan peraturan sebagai studi pustaka yang diperlukan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan. Langkah selanjutnya setelah ada perumusan masalah yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan apakah sesuai dengan perumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya. Survei pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui: Jenis kendaraan yang akan disurvei. Waktu survei ditentukan dengan metode wawancara bersama narasumber yaitu pihak pengelola parkir dan petugas parkir pasar Babat. yang isi pertanyaannya mengenai perkiraan terjadinya puncak kapasitas maksimal ruang parkir tersebut. Lokasi pengamatan, Kebutuhan data dan tenaga survey, Pengadaan persyaratan administrasi untuk pencarian data, pengolahan data.

Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengadakan pengamatan di lokasi parkir khususnya kawasan pasar Babat. Pengamatan yang dilakukan meliputi: Jumlah dan waktu kendaraan yang masuk ke tempat parkir, Jumlah dan waktu kendaraan yang keluar dari tempat parkir, Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) pada kawasan pasar Babat, Pengukuran area parkir dengan menggunakan alat ukur jarak yang meliputi panjang dan lebar pelataran parkir, Pengamatan terhadap fasilitas parkir.

Pengumpulan Data

Kawasan pasar Babat sebelah barat merupakan daerah terbanyak yang mempunyai jalur pintu masuk dan jalur pintu keluar, yaitu dengan satu pintu masuk utama dan dua pintu keluar utama. Selain itu masih terdapat juga jalur – jalur percabangan yang menghubungkan stand satu dengan stand yang lain di dalam kawasan tersebut. Dalam pengambilan data yang dilakukan untuk kawasan pasar melibatkan empat (4) tenaga pencatat, Tiga orang mencatat kendaraan yang keluar dan masuk area parkir untuk kawasan pasar Babat. Data-data yang dikumpulkan antara lain sebagai berikut: Data denah bangunan untuk kawasan Pasar Babat, Mencatat jenis, plat nomor dan waktu pada saat kendaraan masuk di kawasan Pasar Babat, Mencatat jenis, plat nomor dan waktu pada saat kendaraan tersebut meninggalkan tempat parkir di kawasan Pasar Babat, Mencocokkan satu persatu plat-plat nomor mobil dan waktu pada saat mobil masuk dan keluar untuk mendapatkan datanya tentang terjadinya jam puncak di area parkir.

Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian berada di kawasan pasar Babat Jalan Raya Pasar No. 01 Babat Lamongan. Waktu pelaksanaan survei didasarkan pada hasil wawancara dengan para petugas parkir Pasar Babat yaitu sebagai berikut:

1. Sabtu, 14 April 2018 mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.
2. Senin, 16 April 2018 mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.
3. Rabu, 18 April 2018 mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Dari cara pengambilan data diatas di harapkan mendapatkan data yang dapat mewakili aktifitas semua hari di Kawasan Parkir Pasar Babat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dihasilkan dari pengamatan langsung di lapangan terdiri atas data jumlah mobil penumpang yang keluar masuk lokasi parkir disertai waktu keluar dan masuk dalam satu hari. Data ini diperoleh dengan melakukan pencatatan pada titik pengamatan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari mengutip data informasi yang sudah ada bekerjasama dengan instansi pengelola atau sumber-sumber yang dianggap berkepentingan untuk dijadikan bahan masukan dan referensi. Data sekunder yang

dibutuhkan antara lain: Pengukuran luas area parkir Pasar Babat, Pengukuran slot parkir untuk mendapatkan kapasitas parkir mobil yang sebenarnya, dan pengukuran – pengukuran lain yang dibutuhkan.

Peralatan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Formulir penelitian, digunakan untuk mencatat nomor plat kendaraan.
2. Alat tulis dan peralatan bantu lainnya.
3. Jam tangan sebagai penunjuk waktu.
4. Alat ukur jarak.
5. Kamera digital, sebagai alat visualisasi lokasi survei yang ada.
6. Komputer, digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil survei.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi pengumpulan data serta analisis data maka dapat dibahas sebagai berikut:

Analisis Inventarisasi Parkir

Karakteristik parkir mencakup volume parkir, akumulasi parkir, rata-rata lamanya parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, pergantian parkir dan penyediaan parkir. Dari karakteristik parkir tersebut nantinya dapat diketahui permasalahan parkir yang ada di lokasi studi. Jumlah petak parkir, sudut parkir serta ukuran petak parkir di daerah studi dapat diketahui dengan melakukan survei inventarisasi parkir pada lokasi studi. Jumlah petak parkir, sudut parkir, serta ukuran petak parkir di lokasi studi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini (Tabel,1.1)

Karakteristik Parkir

1. Volume parkir tertinggi selama pengamatan adalah pada hari Sabtu yang terjadi ditempat parkir stand D sebesar 540 kendaraan, dengan jumlah kendaraan rata-rata per jam adalah 60 kendaraan. (Tabel 2)
2. Akumulasi parkir tertinggi terjadi pada hari Senin yaitu sepeda motor yang terjadi ditempat parkir stand D, sebesar 174 kendaraan antara jam 09.15-09.30 WIB. (Tabel 3)
3. Rata-rata lamanya parkir tertinggi terjadi pada hari Minggu rata-rata lamanya parkir sepeda motor yang terjadi di parkir melengkung sebesar 2,340 jam/kendaraan dan parkir selatan yang khusus untuk kendaraan ringan sebesar 2,340. (Tabel 4)
4. Kapasitas parkir tertinggi terjadi pada hari Senin dengan kapasitas parkir untuk sepeda motor dikawasan parkir stand D sebesar 135

SRP perjam, dimana jumlah petak yang tersedia sebanyak 138 dengan rata-rata lama parkir sebesar 1,016 jam/kendaraan. (Tabel 5)

5. Indeks parkir tertinggi terjadi pada hari Sabtu dengan indeks parkir sepeda motor sebesar 1 yang terjadi di kawasan parkir stand D. (Tabel 6)
6. Tingkat pergantian parkir tertinggi terjadi pada hari Rabu didalam kawasan parkir

selatan untuk kendaraan ringan sebesar 1 kend/SRP perjam. (Tabel 7).

Tabel 1 kondisi eksisting lahan parkir

No	Lokasi Parkir	Jumlah Petak	Sudut Parkir	Ukuran Petak
1	Parkir di sebelah utara	169	90°	0,75m x 2m
2	Parkir melengkung	149	90°	0,75m x 2m
3	Parkir stand A	166	90°	0,75m x 2m
4	Parkir stand B	170	90°	0,75m x 2m
5	Parkir stand C	174	90°	0,75m x 2m
6	Parkir stand D	183	90°	0,75m x 2m
7	Parkir stand selatan	12	90°	2m x 5m

Sumber : Hasil Analisis,2018

Tabel 2. Jumlah kendaraan dan durasi parkir

No	Lokasi Parkir	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (9 jam)	Jumlah rata-rata kendaraan per jam
1	Parkir di sebelah utara	Sepeda motor	270	30
2	Parkir melengkung	Sepeda motor	288	32
3	Parkir stand A	Sepeda motor	315	35
4	Parkir stand B	Sepeda motor	360	40
5	Parkir stand C	Sepeda motor	378	42
6	Parkir stand D	Sepeda motor	540	60
7	Parkir Selatan	Kendaraan Ringan	72	8
Total			2.223	

Sumber : Hasil Analisis,2018

Tabel 3 Jumlah kendaraan parkir berdasarkan waktu

No	Lokasi Parkir	Jenis Kendaraan	Jam puncak	Akumulasi
1	Parkir di sebelah utara	Sepeda motor (MC)	09.00-09.30	127
2	Parkir melengkung	Sepeda motor (MC)	08.00-08.15	65
3	Parkir stand A	Sepeda motor (MC)	08.45-09.00	74
4	Parkir stand B	Sepeda motor (MC)	08.15-08.30	78
5	Parkir stand C	Sepeda motor (MC)	10.00-10.15	78
6	Parkir stand D	Sepeda motor (MC)	09.15-09.30	174
7	Parkir Selatan	Kendaraan ringan (LV)	09.00-09.15	7

Sumber : Hasil analisis,2018

Tabel 4 rata-rata durasi parkir

No	Lokasi Parkir	Jenis Kendaraan	Rata-rata lamanya Parkir (jam/ kend)
1	Parkir disebelah utara	Sepeda motor (MC)	1,363
2	Parkir melengkung	Sepeda motor (MC)	2,142
3	Parkir stand A	Sepeda motor (MC)	1,764
4	Parkir stand B	Sepeda motor (MC)	1,895
5	Parkir stand C	Sepeda motor (MC)	1,111
6	Parkir Stand D	Sepeda Motor (MC)	1,016
7	Parkir Selatan	Kendaraan ringan (LV)	1,380

Sumber : Hasil Analisis,2018

Tabel 5 Kapasitas parkir

No	Hari	Tempat Parkir	Jenis Kendaraan	Jumlah	Rata-rata	Kapasitas
				Petak (S)	Lama Parkir (D)	Parkir = S / D (Kend / Jam)
1	Senin, 16 April 2018	Sebelah Utara	Sepeda Motor	169	1,363	124
		Melengkung		149	2,142	69
		Stand A		166	1,764	94
		Stand B		170	1,895	89
		Stand C		184	1,111	165
		Stand D		138	1,016	135
		Selatan	Kendaraan Ringan	12	1,380	8

Sumber : Hasil Analisis,2018

Tabel 6 Indeks parkir

No	Hari	Tempat Parkir	Jenis Kendaraan	Akumulasi	Kapasitas	IP = Akumulasi/
				(A)	(B)	kapasitas
1	Senin, 16 April 2018	Sebelah Utara	Sepeda Motor	127	124	1,02
		Melengkung		65	69	0,94
		Stand A		74	94	0,78
		Stand B		78	89	0,87
		Stand C		78	165	0,47
		Stand D		174	135	1,28
		Selatan	Kendaraan Ringan	7	8	0,87

Sumber : Hasil Analisis.2018

Tabel 7 Tingkat pergantian parkir

No	Hari	Tempat Parkir	Jenis Kendaraan	Jumlah	Jumlah	Lama	Tingkat Pergantian
				Kend (Nt)	Petak (S) SRP	Survei (Ts) Jam	TR=Nt/(S x Ts) Kend/SRP/Jam
1	Senin, 16 April 2018	Sebelah Utara	Sepeda Motor	396	169	9	0,260
		Melengkung		252	149	9	0,187
		Stand A		306	166	9	0,204
		Stand B		486	170	9	0,317
		Stand C		513	184	9	0,309
		Stand D		531	138	9	0,427
		Selatan	Kendaraan Ringan	63	12	9	0,583

Sumber : Hasil Analisis,2018

Permasalahan Yang Terjadi di Tempat Parkir Pasar Babat

1. Di Stand Utara

Kendaraan roda dua yang seharusnya merapat ke depan toko akhirnya tidak bisa dikarenakan ada pedagang yang menjual dagangannya sampai menutupi jalan untuk pejalan kaki sehingga kendaraan yang parkir harus mundur.

2. Di Tempat Parkir Melengkung

Adanya warung makanan yang menyita sebagian lahan tempat parkir mengakibatkan terbatasnya kendaraan yang parkir ditempat parkir melengkung.

3. Permasalahan di Parkir Stand C

Pedagang yang menjajakan barang dagangannya hingga meluber sehingga mengganggu para pejalan kaki.

4. Permasalahan Yang Terjadi di Tempat Parkir Selatan

Adanya tempat sampah yang bisa mengganggu kenyamanan para pengunjung pasar Babat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Parkir

Volume parkir tertinggi selama pengamatan terjadi ditempat parkir stand D sebesar 540 kendaraan, dengan jumlah kendaraan rata-rata per jam adalah 60 kendaraan. Akumulasi parkir tertinggi terjadi pada kendaraan sepeda motor yang terjadi ditempat parkir stand D, sebesar 174 kendaraan antara jam 09.15-09.30 WIB. Rata-rata lamanya parkir tertinggi sepeda motor yang terjadi di parkir melengkung sebesar 2,340 jam/kendaraan dan parkir selatan yang khusus untuk kendaraan ringan sebesar 2,340. Kapasitas parkir tertinggi untuk sepeda motor dikawasan parkir stand D sebesar 135 SRP perjam, dimana jumlah petak yang tersedia sebanyak 138 dengan rata-rata lama parkir sebesar 1,016 jam/kendaraan. Indeks parkir tertinggi sepeda motor sebesar 3 yang terjadi di kawasan parkir

melengkung. Tingkat pergantian parkir tertinggi terdapat didalam kawasan parkir selatan untuk kendaraan ringan sebesar 1 kend/SRP perjam.

2. Permasalahan yang terjadi di kawasan parkir pasar Babat adalah sebagai berikut :

Bangkitan kendaraan tidak tertampung oleh fasilitas parkir diluar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir dibadan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas, Tidak tersedianya fasilitas parkir diluar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir, Barang yang dijual pedagang tidak muat sehingga meluber sehingga menyita lahan parkir dipasar Babat, Tidak adanya marka pembatas untuk parkir sepeda motor maupun kendaraan ringan sehingga parkir roda dua maupun kendaraan ringan tidak tertata secara rapi, Tempat sampah yang ada dilahan parkir termasuk salah satu masalah dikarenakan menyita lahan parkir untuk kendaraan ringan

3. Hasil analisa di kawasan parkir pasar Babat sudah memenuhi dikarenakan kapasitas parkir hanya 135 SRP perjam dimana jumlah petak yang tersedia 138 petak

Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya serta pengamatan di lokasi penelitian maka saya sebagai penulis mencoba memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Dengan indeks parkir yang melebihi satu di setiap lokasi parkir, untuk mengatasi permasalahan tersebut disarankan agar para pemakai parkir dibatasi waktu parkirnya dan untuk mentaati pembatasan waktu parkir dapat diterapkan tarif parkir progresif yaitu tarif parkir yang berlipat selama waktu parkir, sehingga orang yang menggunakan petak parkir akan memarkir kendaraan sesuai kebutuhan waktu parkirnya.
2. Permasalahan yang terjadi di pasar Babat yaitu para pedagang yang menjual barangnya sampai meluber hingga memasuki area parkir sehingga kawasan

- parkir tersebut akhirnya menyempit untuk itu harus ada kesadaran para pedagang agar tidak menaruh barang dagangannya di kawasan parker
3. Menata ulang pola parkir yang ada pada pelataran parkir pasar Babat, sehingga kapasitas parkir yang tersedia pada parkir pasar Babat dapat bertambah.
 4. Sebaiknya ditambah lagi petugas parkir yang aktif disetiap lokasi parkir stand D untuk membantu dalam merapikan kendaraan yang parkir sehingga penyediaan tempat parkir menjadi lebih efektif.
 5. Perlu diberikan batasan-batasan parkir yang jelas seperti memberi garis marka pada petak-petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga tidak ada kendaraan yang parkir pada tempat yang tidaksemestinya.
 6. Penambahan lahan sebagai area parkir, atau dengan menerapkan pola parkir bertingkat apabila lahan yang tersedia sudah tidak mampu menampung kendaraan yang hendak parkir di pelataran parkir pasar Babat namun juga tetap memperhatikan daerah sekitar dikarenakan didaerah tersebut rawan sekali terjadi banjir.

Menurut saya sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa pasar babat masih belum memenuhi dikarenakan fasilitas parkir disana kurang memadai apalagi untuk pengunjung yang membawa mobil, jika parkir didalam sudah penuh para pengunjung harus memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. dkk, (1998), *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Agustapraja, H. R. (2018). Studi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping) Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Kota Lamongan. *Jurnal CIVILA*, 3(1), 134-139.
- Alamsyah, A.A., (2005), *Rekayasa Lalu Lintas*, Penerbit Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Anonim. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Darat*. Jakarta.
- Anonim, (1997), *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- Anshori, Muhammad Isa. (1998). *Penataan Parkir Pada Ruas Jalan Doho di Kotamadya Kediri*. Program Pasca Sarjana Magister Sistem dan Teknik Transportasi. UGM Yogyakarta.
- BSLLAK, (1998), *Bina Soistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota* Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1998), *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Jakarta.
- Effendi, Y. K., (2002), *Analisa Perparkiran Motor dan Mobil di Fakultas MIPA Universitas Lampung*, Skripsi, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Hartantyo, S. D., & Agustapraja, H. R. (2018). Analisa Kinerja Ka Komuter Surabaya–Lamongan. *UKaRsT*, 2(2), 33-41.
- Hastuti dan Ulya. (2004). *Manajemen Parkir di PT. Alfa Retalindo Tbk Semarang*.
- Hobbs, F. D., (1995), *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Diterjemahkan oleh Suprpto TM dan Waldijino, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Halaman 222 – 226.
- Hobbs, F.D, (1997), *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Penerbit UGM, Jakarta.
- Illiyun, (2012), *Revitalisasi Pasar Tradisional di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan*. Malang
- Manurung, Renhard, (2014), *Sejarah Perkembangan Transportasi dan Faktor – Faktor yang Berpengaruh*, Bali.
- Nurainiyah, N., & Agustapraja, H. R. (2019). Penerapan Standart Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Jasa Konstruksi (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Kantor Pemkab Lamongan). *Jurnal Civila*, 4(1), 214-219.

- Oppenlender J.C and P.C. Box, (1976), *Manual of Traffic Engineering Studies*, Institute of Transportation Engineering Washington DC.
- PD. Pasar Babat, (2012), *Rencana Pembangunan Stand Pasar Selatan*
- Prasetyo. 2000. *Analisis Kebutuhan Parkir di Lingkungan UGM*. Program Studi Magister Manajemen. UGM Yogyakarta.
- Rahmadani, Widya. (2006). *Analisis Kapasitas Kebutuhan Ruang Parkir Ramayana Super Centre*. Program Sarjana. UNNES Semarang.
- Warpani, S, (1990), *Rekayasa Lalu Lintas*, Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Wells, G.R., (1985), *Traffic Engineering an Introduction*, Diterjemahkan oleh Suwardjoko
- Warpani, Bhratara Karya Aksara, Jakarta, 151 halaman.
- Wibowo, W. T., (2014), *Efektifkah Lalu Lintas Angkutan Jalan di Negara Kita*, Jakarta.